

PENGARUH KREATIVITAS DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP DAYA SAING USAHA PADA UMK DOLLY SAIKI POINT

Nimas Dewi Rahmawati¹, Awin Mulyati,², Ute Chairuz M. Nasution³
Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dewinimas12@Gmail.Com

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises are one of the tools of the national struggle to grow and develop the national economy. But unfortunately, many MSMEs cannot develop and last a long time because of their lack of competitiveness. In this study, the authors conducted research related to the influence of Entrepreneurial Creativity and Competence on Business Competitiveness. The object of this research is the center of UMK Dolly Saiki Point. The research method used is quantitative method with saturated sampling technique, where all the population is sampled. The data source used is primary data obtained from distributing questionnaires to business actors who are members of the Dolly Saiki Point program as research respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that from the t-test and F-test conducted, it appears that the variables of Creativity and Entrepreneurial Competence partially and simultaneously have a positive and significant effect on Business Competitiveness at the Dolly Saiki Point UMK center. To increase Entrepreneurial Creativity and Competence, business actors can do this by continuously trying new things, reading a lot, attending workshops, and asking more experts.

Keywords: Creativity, Entrepreneurial Competence, Business Competitiveness

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu alat perjuangan bangsa untuk menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian nasional. Namun sayangnya, banyak UMKM yang tidak bisa berkembang dan bertahan lama karena kurang berdaya saing. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terkait pengaruh Kreativitas dan Kompetensi Wirausaha terhadap Daya Saing Usaha. Objek penelitian ini adalah pusat UMK Dolly Saiki Point. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha yang tergabung dalam program Dolly Saiki Point sebagai responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari uji-t dan uji-F yang dilakukan, terlihat bahwa variabel Kreativitas dan Kompetensi Wirausaha secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Usaha pada Dolly Saiki Point UMK center. Untuk meningkatkan Kreativitas dan Kompetensi Wirausaha, para pelaku usaha dapat melakukan hal tersebut dengan terus menerus mencoba hal-hal baru, banyak membaca, mengikuti workshop, dan bertanya kepada lebih banyak pakar.

Kata Kunci: Kreativitas, Kompetensi Wirausaha, Daya Saing Usaha

PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis terjadi secara dinamis mempengaruhi setiap lini usaha. Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan menuntut perusahaan untuk terus menerus melakukan inovasi produk yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing usaha. Salah satu strategi yang harus dimiliki pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing usahanya ialah memiliki kreativitas dan kompetensi wirausaha. Mangkunegara dalam (Sultan, 2015) menyatakan bahwa Kompetensi wirausaha merupakan faktor mendasar yang dimiliki seseorang yang mempunyai

kemampuan lebih, yang membuatnya berbeda dengan seorang yang mempunyai kemampuan rata-rata. Sedangkan Hubeis (2005;11) menyatakan bahwa kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan di dalam pikiran-pikiran manusia untuk berpikir secara lebih bebas dalam membangkitkan ide-ide baru dalam menghasilkan inovasi yang bermanfaat. Dan definisi daya saing usaha menurut Rukmanasari adalah usaha serta kemampuan dari Sebuah perusahaan untuk memberikan nilai lebih kepada produk yang dihasilkan dan mendapatkan nilai lebih dari konsumen karena harga jual yang tinggi dan manfaat dari produk tersebut (Putri & Handayani, 2019).

Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang berjudul *The Influence of Creativity Thourgh The Competitiveness of Business*.(Nuryanti & Nurjaman, 2017) kreativitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Daya Saing Usaha. Serta dalam penelitian (Novitasari & Zuraida, 2015) yang berjudul Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing (Studi Empiris pada UMKM di DIY) menyebutkan bahwa orientasi kewirausahaan dan kompetensi wirausaha memiliki pengaruh yang sama-sama kuat terhadap daya saing usaha.

Dewasa ini pelaku usaha yang giat melakukan inovasi adalah para wirausahawan yang bergerak di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di Indonesia UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian negara sehingga menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Sehingga pengembangan UMKM mampu memperluas bisnis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Tidak terkecuali di wilayah kota Surabaya, dimana Surabaya sendiri memiliki beberapa sentra UMKM.

Membahas Surabaya tak lengkap rasanya tanpa membicarakan inovasinya. Salah satu yang menuai banyak pro dan kontra adalah Penutupan Dolly. Gang Dolly berada di kawasan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan yang dulunya terkenal sebagai pusat lokalisasi terbesar di Asia Tenggara. Namun, sejak 2014 transformasi Dolly berubah drastis. Apabila dulunya kawasan ini ramai dengan aktivitas prostitusinya, kini Dolly dibangun menjadi salah satu pusat UMK yang cukup terkenal hingga menjadi tempat wisata dan tergabung dalam program DS (Dolly Saiki) Point. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Surabaya diantaranya melakukan pemberdayaan dengan memberikan pelatihan keterampilan yang bekerjasama dengan berbagai pihak.

Akan tetapi dalam pertumbuhan usahanya, meskipun sudah mendapat dukungan dari pemerintah, masih ditemukan berbagai kendala yang menghambat jalannya usaha. Kebanyakan sumber daya manusia yang ada di kawasan Dolly cenderung kurang memiliki keterampilan dalam menciptakan sebuah produk usaha. Sehingga hal ini berpengaruh pada tingkat kemampuan serta tingkat kreativitas mereka dalam berwirausaha. Meski memang sudah sewajarnya terjadi, karena mayoritas warga eks lokalisasi Dolly tidak terbiasa membangun usahanya dari nol, tetapi tetap diperlukan sebuah cara untuk meminimalisir hambatan usaha. Sehingga para pelaku usaha di kawasan Dolly Saiki Point mampu bersaing dalam pasar serta mandiri dalam menjalankan usaha mereka.

Menilik pada latar belakang penelitian diatas, dimana saat ini gang Dolly telah berubah fungsi menjadi salah satu sentra UMKM di Surabaya yang memberikan wadah bagi para pelaku UMK dengan jenis usaha yang bebeda-beda, sehingga pastinya menimbulkan persaingan yang ketat untuk tetap meningkatkan daya saing usaha. Maka dari itu penulis mengambil tema tersebut sebagai objek penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Usaha Pada Sentra UMK Dolly Saiki Point”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas dan kompetensi wirausaha baik secara parsial maupun simultan terhadap daya saing usaha di sentra UMK Dolly Saiki Point.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan Jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi yang akan diteliti dari penelitian ini

adalah pelaku UMK yang terdapat disentra UMK Dolly Saiki Point. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan jenis *sampling* jenuh (sensus). Sampling jenuh adalah teknik sampling yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Teknik ini dipilih karena jumlah pelaku usaha yang tergabung dengan Dolly Saiki Point kurang dari 50, lebih tepatnya terdapat 32 pelaku usaha.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer primer dan sekunder. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara authentic bersumber dari objek penelitian baik perorangan atau kelompok. Sedangkan sumber data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain, seperti buku atau jurnal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang dengan menggunakan 5 (lima) skala likert.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2))

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Tabel 1: Tabel Validitas

Variabel		r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Kreativitas	X1.1	0,676	0,339	Valid
	X1.2	0,629	0,339	Valid
	X1.3	0,562	0,339	Valid
	X1.4	0,752	0,339	Valid
	X1.5	0,618	0,339	Valid
	X1.6	0,765	0,339	Valid
Kompetensi Wirausaha	X2.1	0,752	0,339	Valid
	X2.2	0,654	0,339	Valid
	X2.3	0,726	0,339	Valid
	X2.4	0,661	0,339	Valid
Daya Saing Usaha	Y.1	0,789	0,339	Valid
	Y.2	0,784	0,339	Valid
	Y.3	0,770	0,339	Valid

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan pada setiap variabel Kreativitas (X1), Kompetensi Wirausaha (X2), dan Daya Saing Usaha (Y) berdasarkan persepsi dari responden dinyatakan valid karena setiap item dari r hitung > r tabel yaitu 0,339.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 1: Tabel Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pemanding	Keterangan
Kreativitas	0,735	0,600	Reliabel
Kompetensi Kewirausahaan	0,647	0,600	Reliabel
Daya Saing Usaha	0,670	0,600	Reliabel

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600 sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu semua variabel mulai dari variabel X (Kreativitas dan Kompetensi Kewirausahaan) dan variabel Y (Daya Saing Usaha) dinyatakan reliable.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3 : Model Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.327	1.018		-2.285	.030
1 Kreativitas	.198	.068	.304	2.923	.007
Kompetensi_Wirusaha	.580	.089	.681	6.551	.000

a. Dependent Variable: Daya_Saing_Usaha

Dari hasil uji regresi linier berganda diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar (-2,327) artinya apabila tidak terjadi peningkatan pada variabel kreativitas dan kompetensi wirausaha maka akan terjadi penurunan terhadap daya saing usaha sebesar 2,327. Sedang koefisien variabel kreativitas diperoleh nilai 0,198 yang artinya apabila terjadi peningkatan kreativitas satu satuan maka daya saing usaha akan meningkat sebesar 19,8%. Untuk koefisien kompetensi wirausaha diperoleh nilai 0,580 artinya apanila kompetensi wirausaha mengalami peningkatan satu satuan maka daya saing usaha juga akan meningkat sebesar 58%.

d. Uji Parsial (t)

Tabel 4: Model regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.327	1.018		-2.285	.030
1 Kreativitas	.198	.068	.304	2.923	.007
Kompetensi_Wirusaha	.580	.089	.681	6.551	.000

a. Dependent Variable: Daya_Saing_Usaha

Dari tabel regresi linier berganda juga dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel kreativitas dan kompetensi wirausaha diperoleh sebesar 2,923 dan 6,551 yang bera rti lebih besar dari nilai t hitug yakni 2,045, serta nilai signifikansi kedua variabel tersebut juga lebih kecil dari 0,05. Artinya baik variabel kreativitas maupun kompetensi wirausaha secara oarsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing usaha disentra UMK Dolly Saiki Point.

e. Uji Simultan (F)

Tabel 5: Tabel uji F (simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	54.033	2	27.017	121.743	.000 ^b
Residual	6.436	29	.222		
Total	60.469	31			

a. Dependent Variable: Daya_Saing_Usaha

b. Predictors: (Constant), Kompetensi_Wirusaha, Kreativitas

Berdasarkan output pada gambar diatas, nilai F hitung diperoleh sebesar 121,743 maka lebih besar dari F tabel yakni 3,32 dan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil

dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya Kreativitas dan Kompetensi Wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Usaha disentra UMK Dolly Saiki Point.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4: Tabel Mosel Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 ^a	.945	.894	.886	.471

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Wirausaha, Kreativitas

Dari data tabel diatas diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0.894, ini berarti menunjukkan bahwa daya saing usaha dipengaruhi oleh variabel kreativitas dan kompetensi kewirausahaan sebesar 89,4%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 10,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti orientasi kewirausahaan, pengalaman berwirausaha, modal, dan lainnya.

PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Kreativitas pelaku usaha di sentra UMK Dolly Saiki Point berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing usaha di sentra UMK Dolly Saiki Point.
2. Kompetensi Wirausaha disentra UMK Dolly Saiki Point berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Usaha di sentra UMK Dolly Saiki Point.
3. Kreativitas dan Kompetensi Wirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Daya Saing Usaha di sentra UMK Dolly Saiki Point.

b. Saran

1. Untuk meningkatkan kreativitas, pelaku usaha sebaiknya lebih sering melakukan eskperimen dan tidak takut mencoba hal-hal baru. Pelaku usaha juga disarankan untuk memperkaya literatur bacaan.
2. Untuk meningkatkan Kompetensi Wirausaha, pelaku usaha bisa mengikuti seminar atau workshop yang bersifat praktis, selain itu pelaku usaha juga bisa bertanya kepada seseorang yang lebih ahli atau lebih senior dalam menggeluti bidang usaha yang sama.
3. Kepada pengelola sentra UMK Dolly Saiki Point dan pemerintah kota Surabaya diharapkan dapat memberikan pelatihan secara rutin kepada pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

AA. Anwar Prabu Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. Remaja Rosdakarya

Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Sentra Pesindon Kota Pekalongan). *Diponegoro Journal Of Social And Politic Tahun*, 1–10.

Hubeis, Musa. (2005). *Manajemen Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*. Jakarta. Hecca Mitra Utama

- Iskandar, D., Kasus, S., Perusahaan, P., Pertambangan, S., Terdaftar, Y., Bei, D. I., Octavia, J., Dana, P., Ketiga, P., Dan, D. P. K., Operasional, B., Operasional, P., Astuti, W. A., Anggraeni, W., & Octavia, J. (2015). *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha*. VII(1). Novitasari, D., & Zuraida, L. (2015). *Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing*. 2(2), 165–178.
- Ludiya, E., & Kurniawan, A. (2020). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Umkm Bidang Fashion Di Kota Cimahi*. 11(2), 141–154.
- Novitasari, D., & Zuraida, L. (2015). *Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing*. 2(2), 165–178..
- Nuryanti, L., & Nurjaman, J. (2017). The Influence Of Creativity Thourgh The Competitiveness Of Business. *Jurnal Adbispreneur*, 2(3), 255–262.
- Ony, J. G., & Rinamurti, M. (2018). Kepemimpinan Otokratis Dan Kompetensi Wirausaha Pada Perusahaan Berbasis Keluarga (Studi Pada Bisnis Kuliner Khas Palembang) Johan. Seminar Nasional Dan Call For Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan, 2014, 196–208.
- Putri, A. A., & Handayani, T. (2019). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan E-Commerce Terhadap Daya Saing Usaha Pada Ukm Fashion Di Uptd Pasar Cipanas Kabupaten Cianjur*. [Http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2033](http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2033)
- Sultan. (2015). Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Strategi, Kinerja Bisnis Dan Daya Saing Usaha Kecil Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4, 423–436.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sya'roni, D. A. W., & Sudirham, J. J. (n.d) *Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil*. 1-17.
- Widjaja, Y. R., & Winarno, W. (2019). *Bisnis Kreatif dan Inovasi*. Yayasan Barcode.